

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perekonomian Indonesia sangatlah berkembang pesat dan didukung oleh Revolusi Industri 4.0 atau dengan adanya ilmu pengetahuan teknologi yang canggih, sehingga masyarakat dengan mudah untuk membeli barang kebutuhannya. Hal tersebut mengakibatkan persaingan antar perusahaan sangat pesat. Terutama pada perusahaan manufaktur ataupun perusahaan industri, dengan adanya ilmu teknologi maka minat akan permintaan kebutuhan masyarakat yang konsumtif semakin besar.

Oleh karena itu, masing-masing perusahaan memiliki strategi sendiri untuk mempertahankan perusahaannya agar dapat bersaing dengan pasar, strategi didalam perusahaan yang digunakan mulai dari pengendalian, pemasaran, maupun operasional perusahaan. Terutama pada bahan bakunya, karena masing-masing perusahaan memiliki bahan baku dengan kualitas yang berbeda-beda.

Menurut Assauri dalam jurnal Irwadi (2015:6) Kelangsungan proses produksi dalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : Modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja. Persediaan (Inventory) sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu ada dalam keadaan berputar. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi yang diproduksi dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan pada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplay barang pada tingkat optimal.

Dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk meminimalkan biaya persediaan pada PT. Multi Manao Indonesia. Menurut Menurut Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kristanto (2017:34) merupakan jumlah persediaan yang harus dipesan (dibeli) pada suatu saat dengan tujuan untuk mengurangi biaya persediaan tahunan, jika terjadinya *out of stock* maka dapat mengganggu proses produksi. Selain itu penerapan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dapat mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik ruang gedung maupun ruang kerja.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan mampu meminimalisir terjadinya *out of stock* sehingga tidak

mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Selain itu dengan adanya metode EOQ perusahaan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang seperti kayu sangat rentan terhadap api. Analisis EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian.

Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau *Reorder Point* (ROP) agar pembelian bahan baku yang sudah ditetapkan tidak mengganggu kelancaran produksi. Dari perhitungan EOQ dan ROP dapat ditentukan titik minimum dan maximum persediaan bahan. Persediaan yang diselenggarakan paling banyak sebesar titik maksimum, yaitu pada saat bahan yang dibeli datang. Tujuan titik penentuan maksimum adalah agar dana yang tertanam dalam persediaan bahan tidak berlebihan sehingga tidak terjadi pemborosan. Karena pada saat bahan yang dibeli datang besarnya bahan digudang perusahaan sama dengan persediaan pengaman atau *Safety Stock*.

PT. Muliti Manao Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industry furniture, contoh barang-barang yang diproduksi adalah tempat tidur, kursi, meja, lemari dan rak. PT. Muliti Manao Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bersifat *Job Order* yang berarti pesananan sesuai dengan permintaan. Penjualan pada PT. Muliti Manao Indonesia adalah *ekspor* ke USA dan Eropa. Diperusahaan ini memiliki bahan baku utama yang digunakan adalah kayu meranti putih, meranti merah, mahony, dan jati.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik dengan memilih judul :
“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN KAYU BULAT PADA PT. MULTI MANAO INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah :

“Bagaimana analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode “*Economic Order Quantity*” (EOQ) guna meminimalkan biaya persediaan Kayu bulat pada PT. Multi Manao Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;

“Untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode “*Economic Order Quantity*” (EOQ) guna meminimalkan biaya persediaan Kayu bulat pada PT. Multi Manao Indonesia.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengendalian bahan baku dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan kepada dapat menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengendalikan bahan bakut.

3. Bagi Orang Lain

Penelitian ini dapat menjadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

